

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa

1. Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. J dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisis rutin, ditemukan keluhan gatal (*pruritus*) pada kedua tangan dan kaki disertai kulit kering (*xerosis*), kemerahan, serta sering menggaruk area yang gatal hingga mengganggu tidur. Hasil pemeriksaan fisik menunjukkan keadaan umum lemah, kesadaran compos mentis (GCS 15), tekanan darah 150/90 mmHg, nadi 101 kali/menit, frekuensi napas 28 kali/menit, saturasi oksigen 92%, CRT 3 detik, serta terdapat edema pada ekstremitas bawah. Kondisi tersebut menunjukkan adanya gangguan integritas kulit yang sesuai dengan manifestasi CKD-associated *pruritus* dan *xerosis* pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.
2. Berdasarkan data pengkajian yang telah dilakukan, maka diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan adalah Gangguan Integritas Kulit (D.0129) berhubungan dengan ketidakseimbangan volume cairan dibuktikan dengan pasien mengeluh gatal pada kedua tangan dan kaki, kulit terasa kering dan kemerahan, pasien tampak lemah, aktivitas terbatas di tempat tidur, terdapat edema pada ekstremitas bawah, kulit tampak kering dan kemerahan pada ekstremitas atas dan bawah, pasien sering menggaruk area yang gatal, hasil penilaian *pruritus* didapatkan skor 16 yang menunjukkan *pruritus* berat, serta hasil penilaian kulit

menggunakan Specified Symptom Sum Score (SRRC) didapatkan skor 2 yang menunjukkan kulit kering, sedikit mengelupas, dan permukaan kulit agak kasar.

3. Intervensi utama yang dilakukan adalah Perawatan Integritas Kulit (I.11353) yang terdiri dari tindakan observasi terhadap penyebab gangguan integritas kulit, pemberian *Lotion aloe vera* pada area kulit yang kering dan gatal sebanyak 2x dalam sehari, edukasi pemenuhan cairan dan nutrisi, serta kolaborasi pemberian cetirizine 10 mg sekali sehari selama 3×24 jam dengan tujuan meningkatkan integritas kulit dan jaringan.
4. Implementasi keperawatan pada pasien Chronic Kidney Disease (CKD) dengan masalah gangguan integritas kulit telah dilaksanakan selama 3×24 jam sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Tindakan yang diberikan meliputi identifikasi penyebab gangguan integritas kulit, edukasi dan pendampingan penggunaan *Lotion aloe vera* sebanyak dua kali sehari setelah mandi atau setelah tubuh dibersihkan, edukasi mengenai pembatasan cairan sesuai program terapi, peningkatan asupan nutrisi tinggi protein sesuai diet yang dianjurkan, pemantauan penggunaan *Lotion aloe vera* secara mandiri, serta kolaborasi pemberian cetirizine 10 mg sesuai program medis. Selama pelaksanaan tindakan, pasien menunjukkan respons yang baik, ditandai dengan kondisi kulit yang semakin lembap, berkurangnya kulit kering (xerosis), kemerahan dan pengelupasan kulit yang mulai membaik, rasa gatal yang semakin berkurang, frekuensi menggaruk yang menurun, serta kualitas istirahat pasien yang menjadi lebih baik.

5. Evaluasi pada Ny. J menunjukkan bahwa penerapan Lotion aloe vera sebagai bagian dari intervensi Perawatan Integritas Kulit memberikan hasil yang baik dalam mengatasi gangguan integritas kulit. Hal ini ditandai dengan berkurangnya pruritus, meningkatnya kelembapan kulit, berkurangnya kulit kering (xerosis), membaiknya tekstur kulit, dan menurunnya kemerahan. Selama 3×24 jam, target luaran keperawatan tercapai pada kategori cukup meningkat sehingga masalah gangguan integritas kulit dinyatakan teratasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan masalah gangguan integritas kulit, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pasien/Responden

Pasien diharapkan dapat menerapkan perawatan kulit secara mandiri dan berkelanjutan setelah pulang dari rumah sakit, seperti menggunakan *Lotion aloe vera* secara rutin sebanyak 2 kali sehari, terutama setelah mandi atau setelah tubuh dibersihkan, untuk membantu menjaga kelembapan kulit. Pasien juga dianjurkan menghindari kebiasaan menggaruk area yang gatal dengan cara menepuk atau mengompres dingin pada area yang terasa gatal, menjaga kuku tetap pendek dan bersih agar tidak menimbulkan luka saat menggaruk, serta menggunakan pakaian yang longgar dan berbahan lembut untuk mengurangi iritasi pada kulit. Selain itu, pasien perlu menjaga kebersihan kulit dengan mandi menggunakan sabun yang lembut, menghindari penggunaan air yang terlalu panas, serta menghindari produk yang dapat menyebabkan kulit semakin kering

atau iritasi. Pasien juga diharapkan mematuhi pembatasan cairan sesuai anjuran tenaga kesehatan, memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai diet CKD, mengonsumsi obat sesuai program terapi, serta menjalani hemodialisis secara teratur. Apabila keluhan gatal semakin berat, muncul luka, kemerahan yang meluas, tanda-tanda infeksi, atau keluhan kulit tidak membaik meskipun telah melakukan perawatan mandiri, pasien dianjurkan segera berkonsultasi kembali ke fasilitas pelayanan kesehatan.

## 2. Bagi Rumah sakit

Rumah sakit diharapkan dapat menjadikan hasil karya ilmiah ini sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, khususnya pada pasien CKD yang mengalami gangguan integritas kulit. Rumah sakit juga diharapkan dapat menyediakan edukasi, panduan, atau media penyuluhan tentang perawatan kulit kering dan *pruritus* bagi pasien CKD dan keluarganya, sehingga pengetahuan pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan dapat meningkat. Selain itu, rumah sakit dapat mempertimbangkan penggunaan *Lotion aloe vera* sebagai intervensi pendukung yang aman, mudah diterapkan, dan ekonomis untuk membantu mengurangi keluhan kulit kering pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan hasil karya ilmiah ini sebagai salah satu sumber referensi dalam pembelajaran Keperawatan Medikal Bedah, khususnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien CKD dengan gangguan integritas kulit. Selain itu, penelitian dan studi kasus selanjutnya dapat

dikembangkan dengan jumlah responden yang lebih banyak serta metode yang lebih beragam untuk mengetahui efektivitas berbagai intervensi nonfarmakologis dalam mengatasi *pruritus* dan meningkatkan integritas kulit pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai penerapan *Lotion aloe vera* sebagai intervensi nonfarmakologis pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan masalah gangguan integritas kulit. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah responden yang lebih banyak, waktu observasi yang lebih panjang, serta melakukan pendampingan secara langsung pada setiap pemberian intervensi sehingga efektivitas penggunaan *Lotion aloe vera* terhadap perbaikan kondisi kulit dapat dievaluasi secara lebih komprehensif dan menghasilkan bukti ilmiah yang lebih kuat.